

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga adalah suatu aktifitas fisik yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial. Sepak bola merupakan olahraga yang sangat populer di seluruh dunia. Maka dari itu pembahasan tentang sepak bola dari segi manapun akan selalu menarik. Bahkan sepak bola dijadikan media promosi oleh pemerintah dan ilmuwan di seluruh dunia untuk menggaungkan hidup sehat dengan beraktivitas fisik di setiap lapisan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya akademi, club dan sekolah sepak bola yang ada saat ini harus mempunyai metode latihan yang menjadi suatu acuan.

Metode latihan di dalam sepak bola itu dibagi menjadi 3 bagian tahapan latihan, yang dimana diantaranya ada *fundamental* atau *basic*, *game related* atau simulasi pertandingan, dan *game situation*. Tahapan latihan pertama *fundamental* yang dimana lebih ke kemampuan dasar atau *basic*. *Game related* itu sendiri termasuk kemampuan *skill* atau *advance*. *Game situation* yakni lebih ke kemampuan yang dimana sudah terjadinya pertandingan sesungguhnya. Selain itu sumbangan ilmu pengetahuan secara masif datang dari para ilmuwan dan akademisi, yang meneliti tentang berbagai wacana sepak bola terkini, yang mampu memberikan gagasan terbaru tentang perkembangan dunia sepak bola.

Di dalam sepak bola, ada banyak cara bermain untuk sukses. Beberapa tim memilih untuk jadikan pertahanan solid sebagai titik awal permainannya. Mereka biarkan lawan kuasai bola, sambil menunggu kesempatan untuk rebut bola. Pertahanan dan pressing tersebut memaksa lawan salah dan tim dapat merebut bola. Setelah rebut bola, tim bisa lancarkan counter attack cepat. Style seperti ini sering disebut dengan Reactive Play.

Banyak tim lain memilih untuk menjadikan penguasaan bola sebagai basis cara bermainnya. Tim secara proaktif terus menguasai bola untuk mencari cara progresi bola ke depan dengan tujuan utama ciptakan peluang gol. Bila kehilangan bola, tim secara proaktif lakukan pressing untuk secepat mungkin kembali rebut dan kuasai bola. Pendekatan style ini disebut dengan Proactive Play.

Melihat kesuksesan tim-tim top level pada ajang Piala Dunia, Piala Eropa dan Liga Champions Eropa dalam satu dekade terakhir menunjukkan tren sepak bola modern mengarah pada sepak bola proaktif. Barcelona, Real Madrid, FC Bayern dan timnas Jerman adalah gambaran tim yang sukses memainkan sepak bola proaktif. Selalu proaktif mendominasi penguasaan bola untuk menciptakan peluang gol. Juga proaktif lakukan pressing untuk merebut bola.

Model sepak bola proaktif juga cocok dengan melihat kelebihan-kelebihan pemain Indonesia yang memiliki kecepatan dan kelincahan. Keunggulan permainan menyerang solo 1v1 akan menjadi pelengkap tingkat efektivitas

sepak bola proaktif ini. Secara kultural, sepak bola proaktif juga pas dengan agresivitas pemain Indonesia.

Tujuan permainan sepak bola adalah mencetak gol sebanyak-banyaknya dan mempertahankan kemasukan bola ke gawang sendiri dari serangan lawan. Sepak bola merupakan permainan yang dimainkan dua tim yang masing-masing beranggotakan sebelas orang, masing-masing tim mempertahankan sebuah gawang dan mencoba menjebol gawang lawan. Dengan tujuan permainan sepak bola seperti yang telah dijabarkan diatas maka perlu taktik yang bermacam-macam dan bervariasi.

Semakin banyak variasi taktik permainan maka akan sangat sulit lawan untuk menebak taktik permainan yang digunakan saat pertandingan. Sehingga akan semakin mudah sebuah tim untuk menciptakan gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. Taktik yang sesuai dengan karakteristik dan kemampuan pemain memegang peranan penting terhadap keberhasilan suatu tim dalam memperoleh kemenangan. Secara umum terdapat taktik pola serangan balik, pola bertahan dan pola serangan. Pola serangan yang inovatif, kreatif dan akurat menjadi kunci kemenangan suatu tim sebagaimana target seorang pelatih. Namun, tidak semua pelatih memiliki inovasi untuk menciptakan pola menyerang yang beragam, karena harus sesuai karakteristik usia dan kemampuan atletnya dalam mencapai sebuah kemenangan di pertandingan sepak bola.

Taktik serangan adalah taktik yang sangat penting dalam permainan sepak bola dimana taktik serangan sangat bermanfaat digunakan untuk memberikan

ruang dan waktu bahkan menyediakan berbagai macam pilihan pada taktik penyerangan, seperti membentuk *numbers-up situation*, *build up*, *spread out*, *switch play*, *penetration* dan membuka kesempatan untuk mencetak *goal*.

Taktik serangan dilakukan dengan menggunakan kemampuan tekanan dengan tujuan untuk mencetak *goal* dapat dilakukan dengan menguasai bola dengan tujuan melakukan penetrasi dengan *passing* atau *dribble*. Karena pentingnya kemampuan taktik serangan dalam sepak bola sehingga perlu dilatih agar setiap pemain mempunyai kemampuan taktik serangan yang baik dan sangat penting untuk dilatih sejak usia dini hingga usia 16 tahun agar kemampuan taktik serangan setiap atlet bisa menjadi sebuah gerakan yang otomatis.

Mengacu pada pemaparan diatas, peneliti menemukan masalah di lapangan pada saat latihan para atlet di klub tersebut terlihat ketika melakukan penyerangan mereka mengalami kesulitan, karena minimnya *skill individu* yang membuat mereka tidak dapat menciptakan peluang, karena sering terjadi kesalahan *Dribbling* atau tidak dapat melewati lawan, sehingga serangan dapat dengan mudah dipatahkan oleh lawan.

Maka berdasarkan permasalahan diatas, peneliti melihat pentingnya *skill individu* dalam taktik serangan, peneliti memutuskan untuk membuat Pengembangan Model *Attacking 1V1* Pada Atlet Usia 16 Tahun ASIOP *Football Academy*.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka penelitian ini difokuskan untuk membuat Pengembangan Model *Attacking 1V1* Pada Atlet Usia 16 Tahun ASIOP *Football Academy*.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah di temukan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana Pengembangan Model *Attacking 1V1* Pada Atlet Usia 16 Tahun ASIOP *Football Academy* ?

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan hasil penelitian ini dilihat berdasarkan rumusan permasalahan diatas maka manfaatnya dapat dirinci sebagai berikut :

1. Dapat memberikan pemahaman kepada semua pemain saat terjadi situasi *attacking 1v1*
2. Dapat memberikan variasi bentuk taktik serangan individu kepada pemain untuk diterapkan sesuai kondisi pada saat pertandingan.
3. Dapat menjadi bahan referensi bagi para pelatih dalam menerapkan bentuk latihan *attacking 1v1*.
4. Menjadi acuan pelatih untuk berkreatifitas dalam membuat variasi model latihan *attacking 1v1*.
5. Untuk memberikan kontribusi terhadap ilmu pendidikan dan ilmu kepelatihan